

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap sembilan scene terpilih dalam film *Koe No Katachi* melalui analisis semiotika Roland Barthes, peneliti menyimpulkan sebagai berikut.

Pertama, pada tataran denotasi, nilai kejujuran dalam film ini tampil melalui tindakan dan ucapan yang dapat diamati secara langsung, keterbukaan diri Shoko yang memperkenalkan kondisinya tanpa menyembunyikan kenyataan, pengakuan Shoya atas keterlibatannya dalam perundungan, upaya nyata menebus kesalahan melalui tabungan dan pengembalian buku catatan, permintaan maaf yang tulus di balkon apartemen, hingga hilangnya tanda silang (X) pada adegan penutup sebagai tanda bahwa Shoya akhirnya mampu hadir secara jujur di hadapan sesama.

Kedua, pada tataran konotasi, makna kejujuran yang lebih dalam terbaca melalui unsur-unsur sinematografis. Keheningan, kerapuhan dalam ucapan, ruang kosong yang mengelilingi tokoh, benda-benda simbolik seperti buku catatan yang lusuh dan uang tabungan, serta kemampuan bahasa isyarat yang dipelajari secara mandiri, semuanya memberi makna konotatif bahwa kejujuran dalam film ini bukan sekadar soal berkata benar, melainkan soal membuktikan ketulusan melalui pengorbanan nyata yang konsisten dari waktu ke waktu.

Ketiga, pada tataran mitos, film ini membangun sejumlah sistem nilai yang ditampilkan seolah sebagai kebenaran umum, bahwa kejujuran yang murni justru lahir dari keterbatasan, bahwa penderitaan sosial adalah harga yang wajar dari sebuah pengakuan, bahwa niat baik baru dapat dipercaya apabila dibuktikan melalui

pengorbanan yang terlihat, dan bahwa kemampuan untuk menerima serta memandang kenyataan orang lain apa adanya merupakan puncak tertinggi dari kejujuran itu sendiri. Mitos-mitos ini menegaskan bahwa kejujuran dalam film *Koe No Katachi* direpresentasikan sebagai pencapaian personal yang sejalan dengan nilai *shidq* dalam Islam dan nilai *Makoto* dalam budaya Jepang, meski film ini bukan merupakan karya dakwah maupun film islami.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan tidak luput dari berbagai kekurangan, baik dari segi kedalaman analisis, keterbatasan referensi, maupun teknik penyajian data. Untuk itu, peneliti dengan segala kerendahan hati memohon maaf apabila terdapat kekeliruan, kekurangan, dalam penyusunan skripsi ini. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan penelitian ini maupun penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kajian representasi nilai dalam film.

Selanjutnya, peneliti juga ingin menyampaikan kepada para pembaca, khususnya generasi muda yang gemar menonton film maupun anime, agar tidak sekadar menjadikan film sebagai media hiburan semata. Di balik alur cerita dan kemasan visual yang menghibur, sebuah film sesungguhnya menyimpan nilai-nilai yang tersembunyi, baik nilai moral, sosial, maupun keagamaan, yang perlu digali dan dimaknai lebih dalam. Dengan menonton secara lebih kritis dan direnungkan, penonton tidak hanya memperoleh hiburan semata, tetapi juga dapat memetik pelajaran hidup yang bermakna, sebagaimana nilai kejujuran yang direpresentasikan dalam film *Koe No Katachi* ini, sehingga tayangan yang

dikonsumsi sehari-hari dapat memberi manfaat bagi perbaikan diri dan kehidupan bermasyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Alisyamsujen, M., Amini, D., Wiratma, H., Nuswantoro, B., Nurgiyanti, T., & Subandi, Y. (2025). Pendekatan konstruktivisme budaya populer Jepang melalui anime terhadap Indonesia. *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan*. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP>
- Ansori, Y. Z. (2021). Strategi Pendidik dalam Menumbuhkan Karakter Jujur pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 261–270. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1208>
- Asfar, A.M.Irfan. (2019). *ANALISIS NARATIF, ANALISIS KONTEN, DAN ANALISIS SEMIOTIK (Penelitian Kualitatif)*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.21963.41767>
- Berger, P. L., & Luckmann, T. (1966). *The social construction of reality: A treatise in the sociology of knowledge*. Anchor Books.
- Budiman, D. R., Hidayat, N., & Musarokah, S. (2023). Shoya Ishida's altruistic acts in the movie "Koe no Katachi" as education values. *Lingua Franca: Jurnal Ilmiah Kebahasaan dan Kesastraan*, 2(1), 26–34. https://doi.org/10.37680/lingua_franca.v2i1.2041
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Effendy, O. U. (2003). *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. PT Citra Aditya Bakti.
- Hall, S. (Ed.). (1997). *Representation: Cultural representations and signifying practices*. Sage Publications.
- Hardianti, N., & Rasiban, L. M. (2022). Honne and Tatemaie: A Survey on The Teaching of Cross-Cultural Communication at LPK Sumatra & Java. *Proceeding of International Conference on Japanese Studies, Language and Education*, 3(1), 81–88. <http://proceedings.aspbji.id/index.php/icjsle/article/view/63>
- Haritsa, M. B., & Alfikri, M. (2022). Analisis semiotika pesan moral pada film Layangan Putus (model Roland Barthes). *Journal Analytica Islamica*, 11(2), 200–223. <http://dx.doi.org/10.30829/jai.v11i2.12832>
- Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21–46. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Indramawan, M., & Wasehudin. (2023). Peran orang tua dalam meningkatkan nilai-nilai kejujuran dalam masyarakat di Perumahan Taman Ciruas Permai. *Jurnal Basicedu*, 7(4), 2545–2551. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.6036>
- Kaminishi, Y. (2023). Inclusive media mix: Shaping communication through A Silent Voice. *The Journal of Anime and Manga Studies*, 4, 1–30. <https://doi.org/10.21900/j.jams.v4.1128>

- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *Kamus versi online/daring (dalam jaringan)* <https://kbbi.web.id/jujur> diakses pada 20 Februari 2026
- Kesuma, D. (2011). *Pendidikan karakter: kajian teori dan praktik di sekolah*. PT Remaja Rosdakarya.
- Khairunnisa, R., Ayu, E. N., Maulidya, R., Herinawati., Hopeman, T. A., (2024). Peran Layanan Bimbingan Pribadi Terhadap Karakter Kejujuran Anak. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 3(1), 33–43. <https://doi.org/10.33578/kpd.v3i1.217>
- Koe no katachi. https://koenokatachi.fandom.com/wiki/Koe_no_Katachi (Movie)
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Rineka Cipta.
- Krippendorff, K. (2018). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology* (4th ed.). SAGE Publications.
- Leliana, I., Ronda, M., & Lusianawati, H. (2021). Representasi pesan moral dalam film Tilik (analisis semiotik Roland Barthes). *Cakrawala: Jurnal Humaniora*, 21(2), 142–156. <https://doi.org/10.31294/jc.v21i2.11302>
- Listrianti, F., Rozi, F., & Salsabila, N. S. (2023). Membentuk nilai agama dan moral melalui film Upin Ipin dengan analisis semiotik. *Jurnal Cendekia: Media Komunikasi Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 15(2), 251–265. <https://doi.org/10.37850/cendekia.v15i02.521>
- Madani, H. (2022). Pembinaan Nilai-nilai Kejujuran Menurut Rasulullah Saw. *Jurnal Riset Agama*, 1(1), 145–156. <https://doi.org/10.15575/jra.v1i1.14346>
- McQuail, D. (2010). *McQuail's mass communication theory* (6th ed.). SAGE Publications.
- Mustafa, R., & Furisari, P. (2025). Honne dan Tatemaie dalam Karakter Film Koe no Katachi Karya Yoshitoki Ōima serta Penerapannya dalam Kehidupan Masyarakat Jepang. *Kiryoku: Jurnal Studi Kejepangan*, 9(2), 646–657. <https://doi.org/10.14710/kiryoku.v9i2.646-657>
- Oima, Y. (2013–2014). *Koe no Katachi (Manga)*. Kodansha.
- Pambudiasih, N. (2023). Analisis semiotika Roland Barthes dalam film "Dunia Tanpa Suara". *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 1(4), 37–41. <https://doi.org/10.61132/semantik.v1i4.69>
- Pratista, H. (2017). *Memahami film* (Edisi 2). Montase Press.
- Puspitasari, Y. (2023). Etika komunikasi tentang kejujuran dan keadilan dalam perspektif Al-Qur'an. *Tabayyun: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 4(1). <https://www.ejournal-stidkibogor.ac.id/index.php/tabayyun/article/view/45>
- Qur'an Surah At-Taubah (9):119 & Al-Ahzab (33): 70-71. <https://quran.nu.or.id/>
- Pineda, A. R. (2016). *A Silent Voice Film Earns 2.1 Billion Yen, Sells 1.6 Million Tickets*. Anime News Network.

- <https://www.animenewsnetwork.com/news/2016-11-07/a-silent-voice-film-earns-2.1-billion-yen-sells-1.6-million-tickets/.108549>
- Ramadani, S., & Sofa, R, A. (2024). Kejujuran dalam Perspektif Pendidikan Islam: Nilai Fundamental, Strategi Implementasi, dan Dampaknya terhadap Pembentukan Karakter Santri di Pesantren. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 193–210. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i1.848>
- Ressler. K. (2016). *A Silent Voice Anime Film Earns 283 Million Yen in 2 Days, Ranks #2*. Anime News Network. <https://www.animenewsnetwork.com/news/2016-09-20/a-silent-voice-anime-film-earns-283-million-yen-in-2-days-ranks-no.2/.106697>
- Rohmaniah, A. F. (2021). Kajian semiotika Roland Barthes. *Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 2(2), 124–134. <https://doi.org/10.51339/ittishol.v2i2.308>
- Shauqi, M. N., Rusdiah, & Hadawiah. (2024). Budaya anime Jepang dalam perubahan perilaku remaja pada siswa SMA Negeri 6 Kota Palopo. *RESPON: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Komunikasi*, 4(2), 53–61. <https://doi.org/10.33096/respon.v4i2.232>
- Sobur, A. (2016). *Semiotika komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Suliyati, T. (2013). Bushido Pada Masyarakat Jepang: Masa Lalu dan Masa Kini. *Jurnal Izumi*, Universitas Diponegoro. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/izumi/article/download/6232/5266>
- Suud, F. M., & Subandi. (2018). Kejujuran dalam perspektif psikologi Islam: Kajian konsep dan empiris. *Jurnal Psikologi Islam*, 4(2), 121–134. <https://doi.org/10.47399/jpi.v4i2.44>
- Suud, F. M., Sutrisno, & Madjid, A. (2019). Educational Honesty: The Main Philosophical Value in School. *TARBIYA: Journal of Education in Muslim Society*, 6(2), 141–154. <https://doi.org/10.15408/tjems.v6i2.11769>
- Suud, F. M., Sutrisno, & Madjid, A. (2020). Honesty: A Multidimensional Study as Motivation for National Character Building. *Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 4(1), 99–116. <https://doi.org/10.21009/004.01.06>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Yamada, N. (Sutradara). (2016). *Koe no Katachi (A Silent Voice)* (Film). Kyoto Animation.
- Yulia, N., Hasmawati, F., & Muslimin. (2024). Analisis semiotika dalam film animasi The Anthem of The Heart. *Pubmedia Social Sciences and Humanities*, 1(3), 14. <https://doi.org/10.47134/pssh.v1i3.172>
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Kencana.
- Zulfirman, R., (2022). Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN

1 Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran*, 3(2), 147-153
<https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758>